FAKTOR RISIKO ERGONOMI

Tujuan:

- Mengidentifikasi berbagai faktor risiko ergonomi di tempat kerja.
- Menjelaskan perbedaan antara postur kerja statis dan dinamis.
- Menguraikan dampak gerakan berulang terhadap kesehatan.
- Menilai beban kerja fisik dan kaitannya dengan cedera musculoskeletal.
- Memahami pengaruh beban kerja psikis terhadap kesehatan pekerja.
- Menyadari peran faktor lingkungan dalam memperburuk risiko ergonomi.

FAKTOR RISIKO ERGONOMI

Sasaran:

- Staf dan Supervisor SDM/HRD yang berperan dalam menyusun kebijakan kerja berbasis ergonomi.
- Petugas K3 yang bertanggung jawab mengawasi kesehatan, keselamatan, dan lingkungan kerja.
- Manajer dan Supervisor Operasional yang mengatur beban kerja serta mengawasi proses kerja sehari-hari.
- Tim Produksi, Teknisi, dan Pekerja Lapangan yang terlibat langsung dengan aktivitas fisik, mesin, atau peralatan kerja.
- Seluruh karyawan yang ingin memahami cara bekerja dengan lebih aman, nyaman, dan efisien untuk mencegah risiko cedera maupun kelelahan.

FAKTOR RISIKO ERGONOMI

Outline:

- Postur Kerja Statis – 45 menit
- Postur Kerja Dinamis – 30 menit
- Gerakan Berulang (Repetitive Motion) – 45 menit
- Beban Kerja Fisik – 45 menit
- Beban Kerja Psikis / Mental – 45 menit
- Faktor Lingkungan yang Memperburuk Risiko Ergonomi – 30 menit

CTA:

Yuk, Ikuti Pelatihan Kami dan Tingkatkan Kemampuanmu!

Faktor Risiko Ergonomi